

https: www.ejurnal.stikpmedan.ac.id Vol. 7 No. 1, 14 Oktober 2024 e-ISSN LIPI: 2622-7290



Submit Date: 01 Juni 2024 Accepted Date: 12 Juni 2024 Published Date: 14 Oktober 2024

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BEMP HUMAS DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA BERORGANISASI

(SURVEI TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI HUBUNGAN MASYARAKAT DAN KOMUNIKASI DIGITAL FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA)

Wina Puspita Sari¹, Muria Putriana², Akmal Fatih Seif Aldien³, Andika Salsa Dewi⁴, Aqilah Claracynthia⁵, Beatrice Samantha Surya Kusuma⁶, Muhammad Zulfan Anbiya⁷, Nugraha Azka Sulthan⁸

^{1,2} Universitas Negeri Jakarta e-mail: <u>winapuspitasariunj@gmail.com</u>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Instagram oleh BEMP Humas terhadap minat mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi. Dengan pesatnya perkembangan media sosial, dampak positif dan negatifnya bagi masyarakat semakin terlihat jelas. Penggunaan media sosial yang berlebihan, khususnya Instagram, dapat memengaruhi perilaku individu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori media sosial Mayfield yang membahas tentang karakteristik media sosial dan pengukurannya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif den gan jumlah sampel sebanyak 75 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram oleh BEMP Humas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti organisasi, dengan hasil regresi sebesar 0,797. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram berperan penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan dapat menjadi alat yang efektif dalam strategi komunikasi dan pemasaran organisasi kemahasiswaan.

Keywords: Media Sosial, Minat Mahasiswa, BEMP Humas

1. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan platform yang memungkinkan partisipasi, berbagi, dan penciptaan konten bagi penggunanya, meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat global adalah blog, jejaring sosial, dan wiki. Penggunaan media sosial memiliki dampak positif, seperti memfasilitasi interaksi dengan banyak orang, memperluas jaringan sosial, mengatasi hambatan jarak dan waktu, memungkinkan ekspresi diri yang lebih







Submit Date: 01 Juni 2024 Accepted Date: 12 Juni 2024 Published Date: 14 Oktober 2024

bebas, mempercepat penyebaran informasi, dan mengurangi biaya komunikasi. Namun, media sosial juga memiliki dampak negatif, seperti menjauhkan orang-orang yang sudah dekat, menurunkan interaksi tatap muka, menyebabkan kecanduan internet, memicu konflik, menimbulkan masalah privasi, dan meningkatkan kerentanan terhadap pengaruh negatif lain (Cahyono, 2016). Kehadiran media sosial adalah sebuah evolusi karena teknologi telah mengubah paradigma dan model komunikasi.keberadaan media sosial tidak hanya memungkinkan terjadinya komunikasi dalam satu arah, tetapi juga dalam dua arah (Putriana et al., 2023)

Di era digital saat ini, hampir semua masyarakat mudah beradaptasi langsung dengan teknologi yang untuk berkembang pesat melakukan komunikasi, kehadiran media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Twitter menjadi X, Instagram, YouTube dan TikTok dapat menjadi akses utama komunikasi yang dilakukan oleh antar manusia (Sari et al., 2023). Peran media sosial telah menjadi sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan mahasiswa. Instagram menjadi salah satu platform media sosial yang diminati, telah memberikan paling dampak luas terhadap aspek kehidupan, pola interaksi termasuk sosial dan aktivitas organisasi mahasiswa. khususnya pada lingkungan program studi Hubungan Masyarakat & Komunikasi Digital. Beberapa mahasiswa memilih untuk memperluas pengetahuannya melalui perkuliahan. Mahasiswa adalah tonggak utama dalam perkembangan masyarakat dan kemajuan bangsa. Selain mengejar pengetahuan di dalam akademis, kegiatan di luar akademis juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan persiapan untuk masa depan. Salah satu kegiatan sangat yang dianjurkan untuk mahasiswa adalah berpartisipasi dalam organisasi. Bergabung dengan organisasi memberikan pengalaman yang sangat berharga, terutama jika terlibat dalam kepengurusan. Mahasiswa akan belajar bagaimana mengorganisir kegiatan, membangun komunikasi, memimpin, dan mengelola tim. Media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi alat komunikasi yang kuat dan efektif dalam membentuk opini, memengaruhi perilaku, dan memfasilitasi interaksi sosial. media sosial membantu menciptakan hubungan antara mahasiswa dan seluruh anggota fakultas dalam komunitas akademik (Berry, S. 2019). Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa di perguruan tinggi. Mereka tidak hanya menyediakan platform untuk berbagi informasi dan berkomunikasi, tetapi juga menjadi alat penting dalam memperluas jejaring sosial, mempromosikan acara, dan mendukung pembelajaran. Mahasiswa menggunakan media sosial untuk terhubung dengan sesama mahasiswa, dosen, dan staf administrasi, sehingga memungkinkan pertukaran ide, kolaborasi, dan dukungan. Selain itu, media sosial juga memungkinkan institusi pendidikan untuk memperluas jangkauan mereka, mengkomunikasikan berita, acara, dan sumber daya kepada mahasiswa dan masyarakat luas (Nasrullah, 2015). Di







Published Date: 14 Oktober 2024 Submit Date: 01 Juni 2024 Accepted Date: 12 Juni 2024

media samping itu, sosial juga memungkinkan organisasi untuk membangun reputasi sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya (Stewart, 2016).

Dengan demikian, berdasarkan hal diatas, peneliti melihat dampak media sosial Instagram BEMP Humas sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan organisasi, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pengalaman belajar mahasiswa di luar ruang kelas dan pengembangan keterampilan kepemimpinan serta sosial mereka.

2. METODE

Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis statistik sebagai alat uji perhitungan, yang ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2022). **Populasi** pada penelitian ini berjumlah 294 mahasiswa aktif. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 75 responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan data sekunder yang diambil sebelumnya dari penelitian untuk mendukung data primer. Berdasarkan kriteria responden yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menerapkan probability sampling metode menggunakan teknik simple random sampling.. Teknik ini memungkinkan pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019).

3. Hasil

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk mengetahui profil responden terhadap minat mahasiswa berorganisasi, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif. Dalam penelitian ini, responden diminta untuk menjawab 2 (dua) pertanyaan yang telah dibagi ke dalam beberapa kategori sebagai berikut.:

Jenis Kelamin a.

Tabel 1.

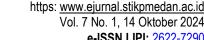
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	38	50,7%
Perempuan	37	49,3%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan data tabel jenis kelamin di atas, mayoritas responden adalah laki-laki, sebanyak 38 orang atau 50,7%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi responden oleh lakilaki.Angkatan

Tabel 2.

Angkatan	Frekuensi	Persentase(%)		
2020	22	29,3%		
2021	18	24%		
2022	19	25,3%		
2023	16	21,3%		



Vol. 7 No. 1, 14 Oktober 2024

e-ISSN LIPI: 2622-7290



Submit Date: 01 Juni 2024 Accepted Date: 12 Juni 2024 Published Date: 14 Oktober 2024

Jumlah 100 100%		Jumlah	100	100%
---------------------	--	--------	-----	------

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan data tabel angkatan di atas, seluruh responden berjumlah 100 orang. dengan persentase 100%. Diketahui bahwa angkatan 2020 terdiri dari 22 orang (29,3%), angkatan 2021 terdiri dari 18 orang (24%), angkatan 2022 terdiri dari 19 orang (25,3%), dan angkatan 2023 terdiri dari 16 orang (21,3%). Data tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas responden penelitian ini berasal dari angkatan 2020.

Uji Validitas dan Reliabilitas Tabel 3.

Validitas Variabel KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.618	
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	4402.333	
	df	2211	
	Sig.	.000	

Sumber: SPSS

validitas dilakukan Uji menggunakan pengukuran Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) dan Measures of Sampling (MSA)serta Anti-Image Adequacy Matrices Correlation dengan ketentuan nilai analisis faktor yang dapat diterima vaitu:

- a. Jika nilai KMO Bartlett's serta Anti-Image Matrices Correlation 0,5 → construct valid
- Jika nilai KMO Bartlett's serta Anti-Image Matrices < 0,5 → construct tidak valid (Lestari & Okbush, 2020)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.8.1 diketahui bahwa nilai KMO sebesar 0.618 dalam seluruh pernyataan dalam variabel dinyatakan valid. Hal ini sesuai 0.618 > 0.5.

Tabel 4. Reliabilitas Variabel

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

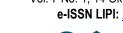
Cronbach's Alpha	N of Items	
.974	65	

Sumber: SPSS

Sebuah kuesioner dianggap dapat diandalkan jika tanggapan responden terhadap pernyataan stabil atau konsisten sepanjang waktu. Berdasarkan (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel Jika koefisien alpha Cronbach memiliki nilai 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- Jika nilai Cronbach's alpha α > a. 0,60 instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- Jika nilai Cronbach's alpha α < 0,60 maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

Berdasarkan tabel 3.8.2 nilai Cronbach's alpha menunjukkan sebesar 0.974 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pernyataan dalam "Pengaruh kuesioner Media Sosial









Submit Date: 01 Juni 2024 Accepted Date: 12 Juni 2024 Published Date: 14 Oktober 2024

BEMP Humas Dalam Instagram Meningkatkan Minat Mahasiswa Berorganisasi (Survei **Terhadap** Mahasiswa Aktif Universitas Negeri Jakarta)" dengan survei kepada mahasiswa aktif program studi Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital adalah reliabel dan konsisten.

JURNAL ILMIAH ILMU KOMUNIKASI

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis sederhana regresi bertujuan mengevaluasi untuk mengukur hubungan pengaruh antara satu variabel independen (X), yaitu Media Sosial, terhadap variabel dependen (Y), yaitu Minat Berorganisasi. Berikut ini adalah data hasil pengolahan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 27.0 untuk Macbook:

Tabel 5. Uji Regresi Coefficients

		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.490	4.144		.118	.906
	Х	.797	.039	.922	20.291	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS

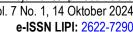
Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi linear sederhana untuk mengevaluasi hubungan fungsional dan kausal antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Penggunaan Media Sosial Instagram, sedangkan variabel dependen adalah Minat Mahasiswa dalam Berorganisasi. Dari Tabel 5 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 0,490, sedangkan nilai media sosial (b/koefisien regresi) sebesar 0,797.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial (X) terhadap minat berorganisasi (Y) dengan menerapkan metode analisis regresi linear sederhana, hasil analisis menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan dan kuat antara kedua variabel tersebut. Nilai konstanta sebesar 0,490 menunjukkan bahwa nilai tetap variabel minat mahasiswa adalah 0,490 ketika penggunaan media sosial bernilai nol. Koefisien regresi X sebesar 0,797 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan media meningkatkan sosial akan minat mahasiswa dalam berorganisasi sebesar 0,797 satuan. Karena koefisien regresi menunjukkan nilai positif, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan media sosial (variabel X) dan minat berorganisasi (variabel Y). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih rendah dari nilai ambang 0,05, sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media sosial (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berorganisasi (Y).

Hasil penelitian ini secara jelas membuktikan bahwa penggunaan media sosial, khususnya Instagram, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berorganisasi. Tingginya nilai koefisien korelasi dan determinasi menegaskan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan









Published Date: 14 Oktober 2024 Submit Date: 01 Juni 2024 Accepted Date: 12 Juni 2024

dan minat mahasiswa dalam kegiatan organisasi. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi komunikasi dan pemasaran organisasi mahasiswa melalui platform media sosial, yang pada gilirannya dapat mendorong lebih banyak mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, dapat ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara penggunaan media sosial dengan minat berorganisasi mahasiswa. Kesimpulannya, media sosial Instagram berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, serta dapat menjadi alat efektif dalam strategi komunikasi dan pemasaran organisasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumerta, I. K., Redianingsih, N. K., Pranawa, I. M. B., & Indahyani, D. N. T. (2020). Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi Di Kota Denpasar. *E-Jurnal* Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 7(9), 627.

Zahra, U. Pengaruh Marketing Public Relations Akun Instagram@ pcippnutangsel terhadap Minat Berorganisai Pelajar Kota Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Juwita, A. A., & Triyanto, M. A. (2019). Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler Modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi, 8(4).

Putriana, M., Puspitasari, W., Sugiarto, A., Muharam, Y. A., & Darmawan, T. (2023). Penerapan Komunikasi Interpersonal pada Media Sosial: SMK N 1 Babelan Kabupaten Bekasi Jawa Barat, Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial, 1(4), 44-55.

Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach. Deepublish.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. Publiciana, 9(1), 140-157.

Aripradono, H. W. (2020). Penerapan komunikasi digital storytelling pada media sosial instagram. *Teknika*, 9(2), 121-128.

Benedict, E., & Ariestya, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media







Submit Date: 01 Juni 2024 Accepted Date: 12 Juni 2024 Published Date: 14 Oktober 2024

Sosial Instagram terhadap Sikap Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *12*(2), 167-184.

- Sugeng, B. (2022). Fundamental metodologi penelitian kuantitatif (eksplanatif). Deepublish.
- Rifaldo, M. (2022). PENGARUH
 DISIPLIN KERJA, BUDAYA
 ORGANISASI, KEPUASAN
 KERJA, DAN LINGKUNGAN
 KERJA TERHADAP
 LOYALITAS KERJA
 KARYAWAN (Studi Kasus Pada
 Karyawan PT. ACT Logistic
 International Wilayah Jakarta
 dan Surabaya) (Doctoral
 dissertation, Sekolah Tinggi
 Ilmu Ekonomi Indonesia
 Jakarta).
- Mustomi, D., & Puspasari, A. (2020).

 Pengaruh Media sosial terhadap
 perilaku konsumtif mahasiswa.

 CERMIN: Jurnal Penelitian,
 4(1), 133-147.
- Oktaviani, D. (2019). Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa IAIN metro (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Wulandari, A., & Salma, A. N. (2022).

 Pengaruh Penggunaan Media
 Sosial Instagram Terhadap
 Pemenuhan Kebutuhan
 Informasi. *Kaganga: Jurnal*

Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora, 5(2), 242-246.

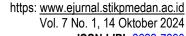
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 54-64.
- Mayastri, R. A. (2015). Komunikasi Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Internasional (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Organisasi pada AIESEC Local Committee Universitas Sebelas Maret).
- Magfirah, I., & Prafitriyani, S. (2019).

 Pengaruh Organisasi terhadap
 Hasil Belajar Mahasiswa
 Universitas Iqra Buru (Uniqbu).

 PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu
 Pendidikan, Keguruan, Dan
 Pembelajaran, 3(2), 828-837.
- Ardiana, E., & Putra, E. V. (2019).

 Organisasi Eksternal Kampus
 Sebagai Wadah Pengembangan
 Softskill Mahasiswa (Studi
 Kasus: Mahasiswa Universitas
 Negeri Padang Yang Mengikuti
 Organisasi Eksternal Kampus).

 Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian
 Sosiologi dan Pendidikan, 2(3),
 274-286.



e-ISSN LIPI: <u>2622-7290</u>





Alashfahani, D. S. F., & Sri Hartini, S. H.

(2016). Pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa unit kegiatan mahasiswa universitas muhammadiyah surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).